

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan yang telah diuraikan yaitu tentang penciptaan motif batik yang terinspirasi dari *Siger* Lampung dan warna merah batik Lasem dalam busana *street style* fesyen dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dalam mencipta motif batik penulis mengambil sumber ide *Siger* Lampung dan warna merah batik Lasem. Ciri khusus dalam penciptaan motif batik yaitu membuat visualisasi mahkota *Siger* Lampung ke dalam motif batik yang dijadikan sebagai motif utama dengan perpaduan warna merah batik Lasem sebagai warna dasar kemudian mewujudkan ke dalam busana kasual bergaya *street style*. Secara keseluruhan teknik dalam pembuatan batik menggunakan teknik batik tulis. Proses pembuatan batik tulis meliputi tahapan persiapan alat dan bahan, mordanting, proses mendesain motif batik kemudian diterapkan di atas kain rayon super, membatik dengan menggunakan canting ditutupi dengan malam, dan proses pewarnaan menggunakan warna sintetis, serta *pelorodan* kain yang telah dibatik.

Pengaplikasikan motif batik yang terinspirasi mahkota *Siger* Lampung dan warna merah batik Lasem dibuat busana *street style* fesyen. Terwujudnya karya busana kasual *street style* ini menggunakan mode perancangan melalui sketsa alternatif, sketsa terpilih, dan desainning, serta metode manual dan masinal yang keseluruhannya terangkai dalam tahapan proses perwujudan yang panjang. Secara keseluruhan busana dibuat dalam balutan siluet *A-line* dan *I-line*, hadir dalam beberapa macam potongan busana kasual dari busana terusan dan potongan atas dan bawah. Kain batik dipadankan dengan kain denim, sehingga memperlihatkan busana yang *easy going*.

Dalam pembuatan karya ini penulis juga menyadari bahwa mahkota *Siger* juga bisa menjadi kekayaan motif batik, terutama di daerah

Lampung. Adanya kreativitas bentuk penciptaan dan modifikasi terhadap batik, kita patut berbangga hati dan terus mendukung batik sebagai identitas bangsa agar tetap lestari. Semoga kita dapat memberikan ide-ide kreatif pada dunia batik dan fesyen.

B. SARAN

Saran yang ingin disampaikan adalah diantaranya dari hambatan-hambatan yang dialami oleh penulis selama proses perwujudan karya yaitu, pemilihan malam yang kurang bagus dan kurang hati-hati pada proses pencantingan dan pencelupan warna yang menjadikan malam menjadi pecah-pecah. Kemudian untuk *penembokan* batik lebih baik menggunakan canting daripada kuas, supaya suhu panas pada cairan *malam* tidak cepat dingin dan supaya malam bisa tembus pada kain bagian belakang. Selain itu pada proses *penembokan* sebaiknya harus benar-benar di cek dengan teliti apakah malam yang menutupi motif yang sudah diwarnai tembus sampai bagian belakang kain, dan jangan terlalu tipis *tembokan malamnya* agar saat kain diwarnai tidak mudah merembes ke dalam kain. Kedua, banyak melakukan percobaan pewarnaan sebelum memulai proses pewarnaan pada kain yang sudah di batik, untuk memastikan warna yang tepat dan perkiraan takaran warna yang perlu digunakan pada proses pewarnaan kain batik selain itu untuk meminimalisir kegagalan pada proses pewarnaan. Ketiga, jangan menunda-nunda tugas yang harus dikerjakan saat itu, supaya tugas-tugas yang seharusnya dikerjakan tidak semakin menumpuk dan pada akhirnya hanya akan menyusahkan diri sendiri.

Daftar Pustaka

- Hadisurya, Irma. Ninuk Mardiana Pambudy. Herman Jusuf. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama. 2010.
- Hadikusuma, Hilman. dkk. 1977/1978. *Adat Istiadat Daerah Lampung*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya. Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. Lampung.
- Ishwara, Helen. L.R. Supriyanto Yahya. Xenia Moeis. *Batik Pesisir Pusaka Indonesia*. Jakarta. Kepustakaan Populer Gramedia. 2011.
- Kusrianto, Adi. *Batik : Filosofi, Motif dan Kegunaan*. Yogyakarta. ANDI. 2013.
- Mawar Indah Lestari. 2011. "Mulei Siger". Tugas Akhir. Tidak Diterbitkan. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta: Bantul.
- Musman, Asti, Ambar B. Arini. *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. G-Media. 2011.
- Sumarsono, Hartono, Helen Ishwara, L.R. Supriyanto Yahya, dan Xenia Moeis. *Benang Raja: Menyimpul Keelokan Batik Pesisir*. Jakarta Kepustakaan Populer Gramedia. 2013.
- Yayasan Harapan Kita. BP3 Taman Mini Indonesia Indah. *Indonesia Indah Buku ke-8. Batik*. Jakarta.

Daftar Laman

http://www.kompasiana.com/exsan/dinamika-batik-tulis-lasem-dalam-bingkai-sejarah-1_54f6e779a33311635b8b4b3d (9 Oktober 2018 pukul 11:00)

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Siger> (20 September 2018 pukul 13:00)

: <http://lampungsaibumi.blogspot.com/2015/02/makna-siger.html> (20 September 2018 pukul 13:20)

<https://www.whiteboardjournal.com/ideas/melihat-kembali-sejarah-kemunculan-street-style/> (22 Januari 2019 pukul 20:59)

https://en.wikipedia.org/wiki/Street_Style (23 Januari 2019 pukul 16:56)

<https://www.fimela.com/fashion-style/read/3509198/tren-terbesar-tahun-ini-amp-awal-mula-street-style> (23 Januari 2019)